

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Entitas dari perkembangan perekonomian dapat meningkatkan valuasi harga saham dan semua memiliki keterikatan dengan pangsa pasar ekonomi baik secara nasional maupun universal dengan tingginya investor dalam penanaman saham di sektor perusahaan. Perkembangan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan modal di Indonesia. Semakin maju dan berkembangnya pasar modal di Indonesia maka perekonomian akan terdorong maju dan berkembang. Pasar modal di Indonesia menjadi salah satu wadah dimana para investor memiliki motif utama dalam berinvestasi untuk memperoleh keuntungan dari dana yang ditanamkan. Keuntungan dari berinvestasi dalam bentuk saham adalah capital gain dan dividen. Bagi perusahaan yang ingin bergabung dalam pasar modal maka perlu memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan oleh pasar modal. (Elvira Putri Ramadhani & Heru Suprihhadi, 2020).

Pasar modal menjadi sesuatu yang sangat penting dan sangat berharga, ini semua dibenarkan jika menyimak globalisasi di dunia keuangan di mana pasar modal adalah ujung yang paling awal tersentuh globalisasi dan perencanaan manfaat yang dapat dipetik dari bebasnya modal bergerak akibat globalisasi. Negara miskin, misalnya, mampu memberi return yang tinggi bagi investor yang menyebabkan pembagian aliran modal (S. Widiatmodjo, 2015). Perusahaan yang menerima dana dari investor akan memungkinkan untuk berekspansi tanpa harus

menunggu dana yang tersedia dari hasil operasi perusahaan. Harapan dari investor adalah investasi yang diberikannya mendapatkan umpan balik berupa laba hasil usaha yang maksimal.

Pasar modal di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan bagi perekonomian Indonesia. Perkembangan pesat ini terjadi karena semakin meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi dipasar modal, berkembangnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal, dan semakin banyaknya jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Pasar modal/*capital market/ stock exchange/stock market* dalam pengertian klasik diartikan sebagai suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi atau efek-efek yang ada pada umumnya. Sementara pasar modal menurut Kamus Hukum Ekonomi diartikan sebagai pasar atau tempat bertemunya penjual dan pembeli yang memperdagangkan surat-surat berharga jangka panjang, misalnya saham dan obligasi (YS Juliati, 2015). Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang seperti obligasi, saham, dan sekuritas lainnya.

Surat berharga adalah salah satu saham yang paling banyak terdaftar di bursa saham. Surat berharga itu sendiri merupakan bukti keanggotaan suatu bisnis. Mayoritas pembeli ingin memasukkan uang mereka ke dalam saham karena mereka yakin dapat memperoleh tingkat pengembalian yang lebih baik. Tujuan berinvestasi pada saham, menurut (Hermuningsih 2012: 80) adalah untuk mendapatkan pengembalian modal dan dividen. Dividen merupakan bagian dari

pendapatan perusahaan yang dibayarkan kepada pemilik, sedangkan *capital gain* adalah selisih antara harga beli dan harga jual saham. Sebelumnya telah banyak yang meneliti tentang pengaruh EPS terhadap harga saham, namun hasilnya tidak konsisten. Peneliti tersebut bersamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Oktavian, 2019) menghasilkan kesimpulan bahwa EPS tidak mempengaruhi harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ni Putu Nova Eka yanti 2013) menghasilkan kesimpulan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham.

Variasi harga saham yang terjadi setiap waktu tentu saja memungkinkan investor menghadapi berbagai risiko keuangan. Variasi harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi informasi dari laporan arus kas, informasi laba, rasio keuangan, dan informasi lain yang terkait dengan laporan keuangan tahunan perusahaan. Sedangkan, faktor eksternal yaitu transaksi saham, tingkat bunga deposito, kondisi sosial dan politik suatu negara, serta kebijakan makro ekonomi suatu negara (Novita, 2014). Terdapat dua analisis yang dapat digunakan untuk mengantisipasi risiko yang ditimbulkan dari harga saham yang berubah-ubah setiap waktunya yaitu analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*) dan analisis teknikal (*technical analysis*). Analisis fundamental yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya), sedangkan analisis teknikal menggunakan data pasar dari saham (misalnya harga dan volume transaksi saham) untuk menentukan nilai dari saham (Halim, 2013:160).

Keuntungan suatu perusahaan dari investasi yang dilakukan merupakan

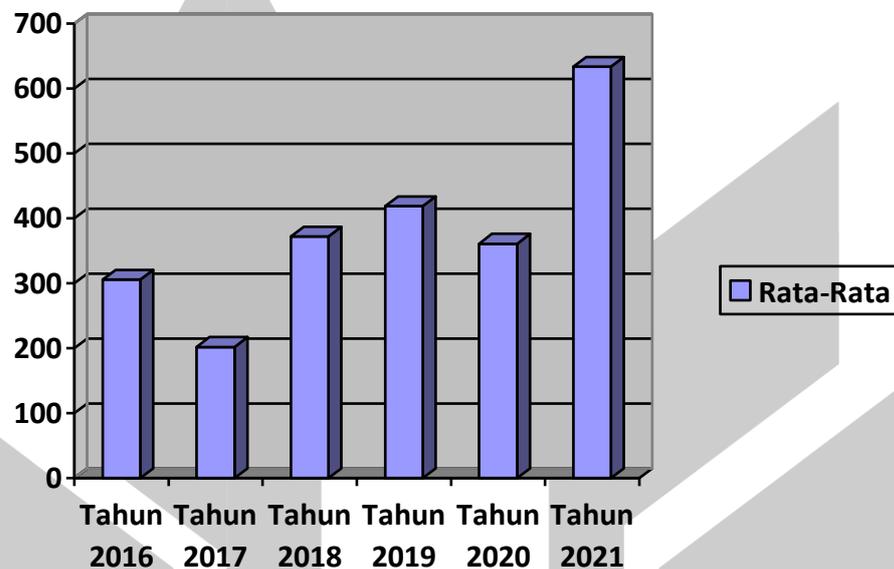
salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam melakukan investasi, karena akan mempengaruhi harga saham. Harga saham merupakan nilai sekarang (present value) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal di masa yang akan datang. Pergerakan harga saham dipasar sangat sulit ditebak yang menyebabkan risiko. Risiko yang utama ditimbulkan dari investasi saham ini adalah variasi harga saham yang terjadi setiap waktu.

Selain itu, penyebab naik turunnya harga saham yaitu tingkat inflasi suatu negara. Inflasi akan mempengaruhi perekonomian dengan adanya menurunnya pendapatan, kekayaan, dan efisiensi produksi. Tingginya inflasi akan terjadi penurunan jumlah permintaan secara agregat. Penurunan jumlah permintaan ini yang nantinya akan menurunkan pendapatan perusahaan sehingga akan berpengaruh pada return yang diterima perusahaan. Inflasi yang tinggi akan menurunkan profitabilitas suatu perusahaan dimana harga produksi semakin naik. Turunnya profit perusahaan adalah informasi yang tidak baik bagi para investor di bursa saham dan dapat mengakibatkan turunnya harga saham perusahaan tersebut (Muhammad Firmansyah, 2015).

Perusahaan dalam sektor transportasi dan logistic di Indonesia mempunyai peranan penting serta prospek yang sangat baik dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi. mengingat sekitar 24% PDB Indonesia datang dari sektor ini. Indonesia sendiri merupakan negara kepulauan dengan lebih dari 17.500 pulau, itu sebabnya sektor transportasi dan logistik memiliki peranan yang sangat penting. Selain itu, transportasi dan logistik merupakan salah satu sektor di mana pemerintah Indonesia

menaruh minat yang besar. Bahkan Presiden Indonesia Joko Widodo telah mengeluarkan 13 kebijakan logistik pada 2015 (www.sera.astra.co.id). Termasuk penyederhanaan prosedur lisensi, pembatalan peraturan regional yang tidak menarik. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi biaya serta meningkatkan perkembangan perusahaan sektor ini. Kinerja sektor transportasi dan logistik yang bagus berarti biaya transportasi yang murah untuk barang-barang, yang pada akhirnya meningkatkan tingkat persaingan ekonomi Indonesia. Dengan meningkatnya persaingan ini yang membuat harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik mengalami kenaikan setiap tahun dikarenakan pihak perusahaan membutuhkan dana tambahan dari investor untuk mencapai target perusahaan yang semakin meningkat. tetapi harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik sangat fluktuatif dan sulit di prediksi. Selain itu, harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik sangat rentan terhadap keadaan ekonomi di Indonesia. Seperti beberapa tahun yang lalu ketika terjadinya krisis global yang membuat harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik mengalami penurunan. Penurunan harga saham tersebut diakibatkan karena meningkatnya inflasi serta suku bunga yang mengalami peningkatan. Berikut disajikan data harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2021:

Grafik 1.1 : Harga Saham Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021 (Dalam Satuan Rupiah).



sumber : www.idx.co.id

Laporan harga saham yang menggunakan metode *closing price* dari 24 Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 hingga 2021. *Closing Price* yakni penutupan harga saham yang terjadi pada saat terakhir pada satu hari perdagangan.

Berdasarkan hasil data di atas diketahui bahwa rata – rata harga saham seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sebesar 306 tahun 2017 sebesar 202 tahun 2018 sebesar 372 tahun 2019 sebesar 491 tahun 2020 sebesar 361, serta pada tahun 2021 sebesar 634. Dari rata-rata tersebut dapat diketahui harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami tren yang dinamis. Pada tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan sebesar 103 sedangkan dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami kenaikan masing-masing

sebesar 170 Dan 46 selanjutnya ditahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan sebesar 57 namun pada tahun 2020 ke 2021 mengalami kenaikan kembali sebesar 273. Hal ini berbanding lurus dengan laporan keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik. Grafik 1 menyajikan rata – rata perkembangan laporan keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik di Indonesia. Hal ini merupakan naik dan turunnya harga saham yang disebut fluktuasi. Fluktuasi harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, apabila perusahaan memperoleh keuntungan yang relatif tinggi maka sangat dimungkinkan deviden yang akan dibayarkan relatif tinggi pula dan akan berpengaruh terhadap harga saham di bursa yang akan menarik investor untuk membeli saham. Jika permintaan saham meningkat maka harga saham akan meningkat juga dan sebaliknya jika permintaan saham menurun maka harga saham juga akan menurun.

Analisis fundamental mengandalkan data dari laporan keuangan. Data yang dipakai terdiri dari kondisi ekonomi makro dan mikro, termasuk kondisi perusahaan yang bersangkutan agar investor dapat mengetahui berapa besarnya nilai dari sebuah harga saham suatu perusahaan. Analisis fundamental memberikan hasil yang dapat dilihat pada dampak positif dari Earning Per Share perusahaan yang memberikan nilai yang tinggi, yang berarti saham perusahaan tersebut layak untuk dibeli (Artha, 2014). Pernyataan tersebut didasari pada pengamatan bahwa para investor di bursa yang melakukan diversifikasi dalam melakukan investasi pada sekumpulan saham sebagai upaya memlih saham mana yang akan dibeli nantinya. Dengan melakukan analisis fundamental, menunjukkan

hubungan positif antara harga saham yang layak untuk dibeli dengan hasil dari analisis fundamental tersebut. Ini menunjukkan semakin kuatnya analisis fundamental untuk menunjukkan semakin bagus tidaknya saham itu untuk dibeli (Setyawati, I., Molina, M., Muhani, M., & Huda, 2021).

Pendekatan teori yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah teori sinyal. Teori sinyal pertama kali dicetuskan oleh Michael pada tahun 1973 dalam penelitiannya yang berjudul JobMarket Signalling. Teori ini mampu menyampaikan informasi tentang harga saham kepada investor. Oleh sebab itu, harga saham perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor. Baik informasi baik maupun informasi buruk dalam suatu perusahaan dapat memberikan sinyal oleh investor dalam keputusannya untuk melakukan pendanaan di setiap perusahaan. Semakin banyak para investor-investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu sahamnya, harganya bisa naik maka akan memberikan sinyal baik kepada investor. Sebaliknya semakin banyak para investor-investor yang ingin menjual kembali atau melepaskan suatu sahamnya, dan harga sahamnya kembali turun maka dampaknya akan memberikan sinyal buruk kepada investor. (Sahir et al, 2016)

Beberapa faktor fundamental ditengarai dapat mempengaruhi harga saham yang sudah pernah diteliti sebelumnya, antara lain ukuran perusahaan, earning per share, dan profitabilitas. Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapat keuntungan, mengingat investasi saham merupakan jenis investasi yang berisiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar. Riset ini bertujuan agar investor memahami prospek suatu investasi

yang mendukung keputusan untuk menerima atau menolak suatu investasi. Dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi calon investor untuk memperhatikan 3 aspek yang mempengaruhi harga saham dalam melakukan investasi terhadap harga saham suatu perusahaan antara lain.

EPS (*earning per share*) merupakan ukuran penting kinerja perusahaan karena menunjukkan berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan untuk pemegang sahamnya. *Earnings per share* ialah rasio pasar yang menghubungkan laba bersih yang siap dialokasikan kepada pemilik dengan jumlah saham yang dikeluarkan dalam perusahaan. Karena dapat menggambarkan prospek pendapatan masa depan perusahaan, data earning per share dianggap sebagai informasi paling dasar dan berguna bagi investor. Peningkatan laba per saham menunjukkan bahwa bisnis telah mencapai peningkatan derajat kekayaan pemiliknya, (Marcellyna dan Hartini 2013). Ini memungkinkan pembeli saham (investor) untuk memaksimalkan jumlah investasi yang mereka bawa ke dalam saham perusahaan. Nilai saham meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah orang yang memilih untuk membeli saham. Akibatnya, jika laba per saham naik, lebih banyak orang dapat terus membeli saham ini, yang menghasilkan harga pasar yang kuat.

Ukuran perusahaan menggunakan total aset sebagai *size* yaitu seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagi

investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap prospek *cash flow* di masa yang akan datang. Sedangkan bagi pemerintah akan berdampak terhadap besarnya pajak yang akan diterima, serta efektifitas peran pemberian perlindungan terhadap masyarakat secara umum.

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas dapat menentukan ukuran tingkat kesehatan pada laporan keuangan perusahaan. Variabel profitabilitas dapat dihitung melalui *ROA* yang menunjukkan efisiensi manajemen aset dalam perusahaan, yang berarti perusahaan mampu menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba dari penjualandan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Perhitungan variabel profitabilitas dapat menggunakan data dari laporan keuangan laporan posisi keuangan konsolidasian perusahaan dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian perusahaan.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dengan judul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi dan logistik Periode 2016-2021”** yang dipilih berdasarkan fenomena dan konteks permasalahan tersebut

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio earning per share berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah rasio ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Menguji pengaruh *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2021.
2. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2021.
3. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian teoritis ini yaitu dapat memberikan manfaat yang terbaik untuk para peneliti agar dapat menganalisa faktor-faktor yang

mempengaruhi harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistic pada bursa efek Indonesia periode 2016-2021.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai pelengkap pengetahuan penulis tentang penelitian praktis, selain untuk memahami prinsip yang telah dianut di perguruan tinggi, dan untuk memberikan kontribusi terhadap pengetahuan penulis tentang sastra ilmiah.

b. Bagi Akademisi

Kesimpulan dari analisis ini dimaksudkan untuk dapat membantu dalam pembuatan studi akuntansi keuangan yang lebih baik.

c. Bagi Investor

Dengan menelaah beberapa variabel yang digunakan untuk menilai harga saham perusahaan, analisis ini akan membantu investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar keuangan.

d. Bagi Emiten

Hal ini diantisipasi akan bertindak sebagai cetak biru organisasi karena bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan menaikkan harga pasarnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penelitian ini ditulis sesuai dengan sistematika yang runtut dan jelas. Berikut ini merupakan uraian dari sistematika penulisan yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan metodologi penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisi uraian tentang penelitian terdahulu dan landasan teori yang mendukung perumusan hipotesis serta kerangka pemikiran dari permasalahan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan teknik pengukuran variabel, populasi, sampel dan Teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan penulisan skripsi yang dilakukan oleh penulis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang bersifat membangun untuk bahan peninjauan penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sumber – sumber referensi dalam penyusunan skripsi ini, baik itu dari buku jurnal, *working paper*, skripsi, tesis, disertai, mauoun artikel internet